

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN  
NON-AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMAIT ABU BAKAR  
YOGYAKARTA**



**Oleh: Rifdah Hasan Parinduri**

**NIM: 21204091020**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1358/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

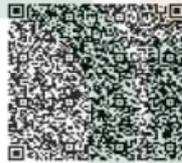
Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMAIT ABU BAKAR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFDAH HASAN PARINDURI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204091020  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

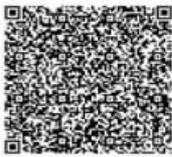
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

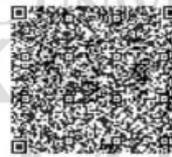
Valid ID: 647afd3a8b7d5



Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag  
SIGNED

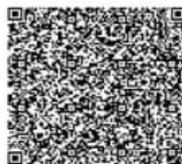
Valid ID: 647ae93c415f2



Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6470445e53b00



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 647d45cfa039a

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifdah Hasan Parinduri  
NIM : 21204091020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa makalah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Mei 2023  
Saya yang menyatakan



Rifdah Hasan Parinduri  
NIM. 21204091020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rfdah Hasan Parinduri  
NIM : 21204091020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa makalah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2023  
Saya yang menyatakan



METERAI  
TEMPEL  
ACF92AKX389956185

Rfdah Hasan Parinduri  
NIM. 21204091020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifdah Hasan Parinduri  
NIM : 21204091020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan tidak akan menuntut atas photo menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hal terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergnakan sebagai mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Rifdah Hasan Parinduri

NIM. 21204091020

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul.

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN  
NON-AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMAIT ABU BAKAR  
YOGYAKARTA**

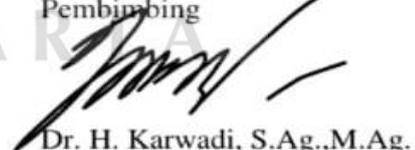
Yang ditulis oleh:

Nama : Rifdah Hasan Parinduri  
NIM : 21204091020  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk disajikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 19 Mei 2023  
Pembimbing

  
Dr. H. Karwadi, S.Ag.,M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1004

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

**Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.**

(Q.S. An- Nisa Ayat 9)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm.78

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta*

*Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya, penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tidak lupa saya curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi umat manusia. Setelah melalui proses panjang Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.”

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun berkat doa, motivasi, bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak kendala yang dihadapi dapat diatasi. Begitupun dalam pengerjaan tesis ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen penasihat akademik, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku Pembimbing yang telah mengarahkan serta menyetujui tesis yang penulis teliti, dengan penuh kesabaran beliau telah memberikan pengarahan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.

4. Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta beserta pegawai sekolah yang telah memperkenalkan peneliti melakukan penelitian dan memberikan data yang peneliti butuhkan.
8. Keluarga saya tercinta yaitu ayahanda saya yaitu Hasanuddin Parinduri dan kedua ibu saya, yaitu Khairidah Lubis dan Nurasiah, juga uwak saya Nurliana Lubis yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis.
9. Sahabat dan sekaligus partner hidup penulis yaitu Mhd. Fadhil Sagala, yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan S2 ini.
10. Sahib Geng Aroma, Cindy Putri Nur Azizah dan Karnia Karman, yang telah menemani suka dan duka saya selama pengerjaan tesis ini.
11. Seluruh teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2021-2023 khususnya kelas MPI A yang selalu bersama dan saling memberikan semangat dan dukungan.

Dengan doa sepenuh hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam tesis ini.

Yogyakarta, 18 Mei 2023  
Peneliti



Rifdah Hasan Parinduri  
NIM. 21204091020

## ABSTRAK

**Rifdah Hasan Parinduri**, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.” Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini dilakukan di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta yang berfokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik dengan tujuan untuk: 1) Menganalisis implementasi strategi kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, 2) Menganalisis implikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, 3) Menganalisis kunci keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian ini adalah analisis kritis yang akan menjabarkan mengenai suatu permasalahan atau keunikan yang akan diteliti. Dengan melakukan analisis kritis, maka akan diperoleh analisis berupa kata-kata, gambar serta perilaku, yang kemudian akan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian setelah itu data yang didapatkan akan dianalisis. Dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wali kelas. Data diverifikasi menggunakan triangulasi untuk keabsahan data, kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan tahap terakhir dengan melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta adalah: 1) Implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, 2) Implikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik yang berjalan baik, terbukti dengan capaian-capaian prestasi siswa dari tingkat sekolah maupun nasional, 3) Kunci keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik diantaranya karena: Komunikasi, Kedisiplinan, Mendengar dan Berbenah.

**Kata Kunci** : Strategi Kepemimpinan, Peserta didik, Prestasi Akademik dan Non-Akademik.

## ABSTRACT

**Rifdah Hasan Parinduri** "School Principal's Leadership Strategy in Improving Student Academic and Non-Academic Achievement at SMAIT Abu Bakar Yogyakarta." *Islamic Education Management Master Program Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.*

*This research was conducted at SMAIT Abu Bakar Yogyakarta which focused on the principal's leadership strategy in improving students' academic and non-academic achievements with the aim of: 1) Analyzing the implementation of school leadership strategies in improving students' academic and non-academic achievements at SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, 2) Analyze the implications of the principal's leadership strategy in improving student academic and non-academic achievements at SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, 3) Analyze the success factors of school principals in improving student academic and non-academic achievements at SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.*

*This study uses a qualitative method. This research approach is a critical analysis that will describe a problem or uniqueness to be studied. By conducting a critical analysis, an analysis will be obtained in the form of words, pictures and behavior, which will then be presented in the form of a narrative description. This study uses data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, then after that the data obtained will be analyzed. In this study, the sources included were school principals, vice principals for curriculum, vice principals for student affairs, and homeroom teachers. The data is verified using triangulation for data validity, then the data is analyzed by reducing data, presenting data and the final stage is by drawing conclusions.*

*The results of research related to the principal's leadership strategy in improving student academic and non-academic achievements at SMAIT Abu Bakar Yogyakarta are: 1) Implementation of the principal's leadership strategy in improving academic and non-academic achievements which includes planning, implementation and evaluation, 2) Implications the principal's leadership strategy in improving students' academic and non-academic achievements which is going well, as evidenced by student achievements at the school and national levels, 3) The success factors of school principals in improving students' academic and non-academic achievements include: Communication, Discipline, Listening and Cleaning.*

**Keywords:** *Leadership Strategy, Students, Academic and Non-Academic Achievements.*

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan Penelitian.....	13
2. Setting Penelitian.....	14
3. Subjek Penelitian.....	14
4. Metode Pengumpulan Data.....	15
5. Penjamin Keabsahan Data.....	18
6. Analisa Data.....	18
7. Prosedur Penelitian.....	19
8. Sistematika Pembahasan.....	23

<b>BAB II</b> .....	24
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	24
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	24
B. Tugas Pokok Kepala Sekolah.....	31
C. Prestasi Akademik dan Non Akademik .....	36
D. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Prestasi Peserta Didik .....	38
<b>BAB III</b> .....	40
<b>GAMBARAN UMUM SMAIT ABU BAKAR YOGYAKARTA</b> .....	40
A. Profil dan Sejarah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	40
B. Letak dan Keadaan Geografis SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.....	42
C. Visi, Misi dan Tujuan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	43
D. Standar Kompetensi Lulusan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.....	45
E. Struktur Organisasi .....	46
F. Guru dan Karyawan .....	49
G. Peserta Didik .....	54
H. Sarana dan Prasarana.....	55
<b>BAB IV</b> .....	57
<b>KEPEMIMPINAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK</b> .....	57
A. Kunci Keberhasilan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik .....	57
B. Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik.....	66
C. Implikasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik. ....	96
<b>BAB V</b> .....	108
<b>PENUTUP</b> .....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	111
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	115



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi .....	39
Tabel 3.2 Data Guru Laki-Laki SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	42
Tabel 3.3 Data Guru Perempuan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	43
Tabel 3.4 Data Karyawan Putra SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.....	45
Tabel 3.5 Data Karyawan Putri SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	45
Tabel 3.6 Data Jumlah Peserta Didik SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	47
Tabel 3.7 Data Sarana dan Prasarana SMAIT Abu Bakar Yogyakarta .....	48
Tabel 4.1 Rancangan Program Kesiswaan.....	60
Tabel 4.2 Data Prestasi Siswa.....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Analisa Data Menurut Miles dan Huberman .....	18
Gambar 1.2 Prosedur Penelitian.....	19
Gambar 4.1 Standar Kompetensi Kelulusan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta ..	55
Gambar 4.2 Kegiatan Ekskul Pramuka SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.....	72
Gambar 4.3 Pemberian Apresiasi dari Kepala Sekolah Kepada Siswa .....	76
Gambar 4.4 Juara 1 Lomba Cerdas Cermat .....	83
Gambar 4.5 Siswa Meraih 4 Medali di Porda DIY .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Program Ekskul Pramuka.....	106
Lampiran 2. Dokumentasi Prestasi-Prestasi Siswa .....	107
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Staff.....	108
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas.....	109
Pedoman Wawancara .....	110
Curriculum Vitae.....	114



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diupayakan oleh setiap sekolah, dikarenakan produk suatu sekolah yang akan menjadi sorotan bagi masyarakat adalah prestasi yang didapatkan oleh peserta didik, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Sekolah dituntut untuk menjalankan pendidikan yang bermutu, dengan menghasilkan output atau sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tengah tuntutan kemajuan peradaban. Ketercapaian prestasi tidak hanya dari aspek akademik namun juga non-akademik, seperti: seni, olahraga, keterampilan dan lain sebagainya yang dapat membuat peserta didik berkembang dan mengoptimalkan kemampuannya sehingga mampu bersaing. Karena aspek prestasi akademik perlu diimbangi dengan prestasi non-akademik yang akan saling meunjang satu sama lain.

Sekolah yang menerapkan sistem pendidikan hanya berorientasi kepada prestasi akademik malah akan menimbulkan masalah bagi peserta didik. Dimana peserta didik akan merasa frustrasi dan tidak nyaman dalam menjalankan pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang diberikan oleh sekolah, lingkungan maupun keluarga untuk mengejar target akademis dan mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang seharusnya tidak mereka sukai.

Karena pihak-pihak yang terkait ini beranggapan bahwa prestasi akademik adalah satu-satunya tolak ukur prestasi dan stempel identitas. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat mengeksplor dirinya lebih jauh dengan mengembangkan kemampuan sesuai dengan *passion* mereka.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk memberikan sarana bagi siswa dalam mengembangkan kemampuannya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dewasa ini kita dapat melihat bahwa tidak semua sekolah dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka jalankan. Banyak sekolah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler hanya berpusat kepada kemampuan kognitif saja, dan kegiatan yang lainnya tidak begitu diperhatikan dengan baik. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi hal ini, salah satunya alasannya dikarenakan kegiatan lainnya tidak menaikkan mutu sekolah secara signifikan. Berdasarkan hal ini, maka diperlukan strategi-strategi yang tepat dari kepemimpinan kepala sekolah untuk mengelola kegiatan sekolah agar prestasi sekolah dapat meningkat.

Strategi kepemimpinan kepala sekolah tentu berkaitan dengan performansi sekolah. Dimana, performansi sekolah tentunya akan sangat ditentukan oleh potensi dan kemampuan sekolah. Hal ini dilihat dari performansi personalnya apakah menunjukkan keprofesionalan atau tidak, apakah fasilitas yang tersedia itu mendukung pembelajaran atau tidak, kemudian apakah peserta didik mendapatkan pelayanan sesuai dengan

kekhususannya dan juga bagaimana membangkitkan suasana belajar yang menyenangkan dan memiliki standar evaluasi kemajuan belajar.

Keberhasilan akan tujuan pendidikan tentunya ditentukan oleh kecakapan kepala sekolah sebagai pimpinan puncak dalam organisasi pendidikan. Sebagai kepala pengelola kepala sekolah memiliki tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagai komponen dalam menentukan kualitas pendidikan yang mampu bersaing dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diharapkan kepala sekolah memiliki perhatian lebih akan potensi yang dimiliki siswa, bukan hanya terpaku kepada prestasi akademiknya saja. Karena pada zaman saat ini tidak hanya bisa diimbangi dengan kecerdasan otak semata namun juga harus memiliki *skill* (bakat).<sup>2</sup> Kemudian Kurdi dkk mendefinisikan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Hal ini mendefinisikan bahwa prestasi adalah proses peningkatan kemampuan dan keterampilannya. Untuk mencapai hal ini perlu adanya kerjasama dari semua pihak, baik itu dari sekolah, lingkungan maupun keluarga. Terkhususnya adalah sekolah itu sendiri, yang memerlukan pengelolaan yang tepat. Dengan pengelolaan

---

<sup>2</sup> Zahrotun Nafi'ah And Totok Suyanto, "Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokerto" 03 (2014). Hlm. 800

<sup>3</sup> W. S. Winkel;, "Psikologi Pengajaran," Text (Media Abadi, 2007), Yogyakarta, last modified 2007, accessed June 6, 2023, [http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=6359](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6359). Hlm.27

yang tepat, lembaga dapat mengorganisir segala kebutuhan, kelemahan, peluang dan juga tantangan.

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk merealisasikan hal tersebut adalah melalui strategi yang tepat yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik. Diantaranya adalah dengan optimalisasi proses pembelajaran, memberdayakan dan meningkatkan profesionalisme guru dan juga staff sekolah, pemberdayaan potensi siswa, mendukung transformasi individu guru, mengoptimalkan pendelegasian tugas dan tanggung jawab, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung prestasi siswa, melakukan studi banding dan juga mengoptimalkan fasilitas sekolah sebagai upaya mendukung kegiatan peserta didik. Strategi ini harus dilakukan secara bersamaan untuk mendukung pengoptimalan prestasi peserta didik.<sup>4</sup> Melalui strategi ini diharapkan sekolah dapat mencapai tujuan yang diharapkan khususnya dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Prestasi ini merupakan realisasi dari capaian penguasaan ilmu yang telah dipelajari dan juga sebagai hasil dari interaksi berbagai faktor baik itu internal maupun eksternal, yaitu yang bersumber dari dalam diri siswa atau pengaruh dari lingkungan.

Dalam konteks proses pendidikan, prestasi ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu prestasi akademik dan prestasi non-akademik. Prestasi

---

<sup>4</sup> Azizil Alim, "Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2" (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), accessed June 6, 2023, <http://etheses.uin-malang.ac.id/3258/>.

akademik ini meliputi kemampuan intelektual sebagai capaian dari proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan dan dapat dilihat dari indeks prestasi berupa nilai. Sedangkan prestasi non-akademik merupakan bukti dari penguasaan seseorang terhadap minat dan bakat yang dimiliki oleh seseorang, baik itu dalam hal kegiatan penelitian, karya ilmiah, konferensi, kompetensi, olahraga maupun seni.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di sekolah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki tata lokasi yang strategis dan sanitasi lingkungan sekolah yang cukup baik. Sekolah ini juga memiliki branding yang cukup baik ditengah masyarakat sebagai sekolah yang masih tergolong baru namun sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Peneliti melihat bahwa sekolah ini memiliki aktivitas ekstrakurikuler yang cukup banyak dalam mendukung minat dan bakat peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan capaian-capaian prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Prestasi yang pernah dicapai oleh peserta didik dimulai dari tingkat sekolah hingga nasional, seperti dalam bidang science, olahraga, dan pramuka. Tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran namun juga mendukung potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

---

<sup>5</sup> Mia Yuli Astuti, Ikke Pradima Sari, And Rizki Anfani Fahmi, "Pemetaan Asal Sekolah, Prestasi Akademik Dan Non Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Input Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2, No. 1 (September 14, 2020): 252

Peningkatan Prestasi akademik dan non-akademik peserta didik ternyata masih menemui beberapa kendala seperti masih terbatasnya fasilitas yang dimiliki, selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membuat siswa belum mencapai prestasi. Padahal sesuai dengan standar kompetensi lulusan siswa harus memiliki sertifikat prestasi minimal satu. Hal inilah yang membuat strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk membangkitkan motivasi siswa agar mau aktif dalam kegiatan organisasi dan membangkitkan semangat siswa dalam mengukir prestasi akademik dan non-akademik. Kepala sekolah sebagai pemimpin puncak organisasi pendidikan akan menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Strategi kepemimpinan kepala sekolah akan sangat menentukan ketercapaian dari tujuan pendidikan itu sendiri. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas untuk mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan prestasi akademik serta non-akademiknya dengan demikian kepala sekolah harus senantiasa mengembangkan strategi yang tepat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan menyesuaikan dengan potensi peserta didik. Apabila hal ini dapat dilakukan secara berkesinambungan maka tujuan dari pencapaian prestasi akademik dan non-akademik peserta didik dapat terealisasi dengan baik. Hal ini terbukti dari sejumlah prestasi yang didapatkan oleh peserta didik, beberapa diantaranya seperti pada tahun 2022 siswa berhasil meraih medali emas bidang Biologi di event OSI Kebangsaan Pancasila tingkat

nasional tahun 2022, dan masih di tahun yang sama sekolah ini juga mendapatkan medali perunggu pada event PORDA XVI dan PEPARDA III DIY tingkat provinsi dan masih banyak prestasi lainnya yang pernah dicapai oleh peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

Dari pemaparan diatas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Dimana, sekolah ini memiliki prestasi yang cukup bagus dan menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti maupun lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan mengetahui strategi kepemimpinan yang tepat dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kunci keberhasilan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui kunci keberhasilan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Untuk Mengetahui implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui implikasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Teoritis  
Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi sekolah-sekolah mengenai cara yang tepat untuk strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai strategi peningkatan prestasi akademik dan non-akademik bagi peserta didik.

2) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi data atau bahan strategi dalam mengembangkan kemampuan profesionalisme kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

3) Bagi waka/pembina

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya suatu strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menunjang suatu kegiatan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini berkenaan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Dalam melakukan kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah, diantaranya ialah:

1. Sindy Putri Lusitasari. 2014. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo*. Penelitian ini berkenaan dengan strategi kepala sekolah yang ditinjau dari

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan merupakan penyusunan renstra sekolah dilakukan untuk mengembangkan visi dan misi sekolah. Kemudian, pelaksanaan berupa program yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta evaluasi terhadap hasil strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar dan tertib

Peneliti menemukan bahwa kesamaan terhadap penelitian adalah berkenaan dengan strategi kepala sekolah. Namun, fokus dalam penelitian ini hanya kepada prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berkaitan dengan prestasi akademik dan non-akademik.

2. James Sebastian, Elaine Allensworth. 2019. Jurnal *Leadership and Policy in School*. Wolfgang Wiedermann, Craig Hochbein & Matthew Cunningham. *Principal Leadership and School Performance: An Examination of Instructional Leadership and Organizational Management, Leadership and Policy in Schools*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menyoroti pentingnya keterampilan manajemen organisasi kepala sekolah dan memfokuskan kepada kepemimpinan instruksional. Dalam studi ini peneliti menggunakan penilaian diri untuk membangun tipologi efektivitas dalam kedua domain dan membandingkan hubungannya dengan prestasi siswa.

Peneliti menemukan kesamaan dalam hal konsep kepemimpinan kepala sekolah. Namun, dalam konsep lainnya peneliti menemukan bahwa penelitian ini memfokuskan kepada kepemimpinan instruksional dan manajemen organisasi untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Lahtero, T. J., & Kuusilehto-Awale, L. 2013. *Jurnal School Leadership & Management. Realisation of strategic leadership in leadership teams' work as experienced by the leadership team members of basic education schools*. Artikel ini memperkenalkan penelitian kuantitatif tentang bagaimana anggota tim kepemimpinan dari 49 sekolah dasar di kota Vantaa, Finlandia, mengalami realisasi kepemimpinan strategis dalam kerja tim kepemimpinan mereka. Data dikumpulkan dengan survei 24 pernyataan, dinilai pada skala Likert lima poin, dan dianalisis dengan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Satu-satunya varian yang menjelaskan perbedaan dalam mengalami realisasi kepemimpinan strategis dalam pekerjaan tim kepemimpinan secara statistik, hampir signifikan, adalah keanggotaan tim kepemimpinan.

Kesamaan yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah mengenai strategi kepemimpinan. Penelitian ini memfokuskan penelitian mereka pada sebuah tim yang meneliti kepada 49 sekolah dasar.

4. Karlina Yulista, Yulia Tri Samiha, Ahmad Zainuri. 2010. *Jurnal Studi Manageria. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP*. Penelitian ini

berkenaan dengan kompetensi manajerial dalam menyusun perencanaan, melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap prestasi non-akademik siswa pada bidang keagamaan baca tulis alquran dan da'i/da'iyah. Penelitian dilakukan dengan penelitian kualitatif yang menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan triangulasi.

Peneliti menemukan bahwa kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari segi prestasi non-akademik. Kepala Sekolah memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik.

5. Nur Fitriyah. 2013. S2 Thesis UNY. *Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Abu Bakar Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil evaluasi penyelenggaraan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta difokuskan kepada tiga aspek yaitu: aspek konteks, aspek input, aspek proses dan aspek produk.

Peneliti mengambil penelitian ini sebagai kajian pustaka, dikarenakan penelitian ini dilakukan di lokasi yang sama dengan peneliti yaitu di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Melalui penelitian ini, peneliti akan

memperoleh informasi tambahan berkenaan dengan sekolah tersebut dan menjadi bahan perbandingan.

Beberapa kajian pustaka yang telah peneliti paparkan diatas berkaitan dengan judul penelitian akan peneliti lakukan yaitu mengenai strategi kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat multifaceted, deskriptif dan naturalistik. Multi-faceted berimplikasi bahwa penelitian ini akan mencoba melihat isu yang diteliti dari beberapa sudut pandang analisis dan keilmuan. Dengan demikian nuansa interdisiplin keilmuan akan terlihat dalam hasil tesis nantinya. Kata deskriptif menunjukkan upaya untuk menggambarkan proses, objek, dan perilaku fokus kajian. Sementara naturalistik akan berimplikasi kepada setidaknya dua hal, yaitu metode dan juga setting penelitian.

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini didasarkan pada kesesuaian antara karakter pendekatan kualitatif dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di

SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Dengan fokus pendekatan kualitatif yang menekankan pada proses, pemahaman dan pemaknaan. Maka pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini.

## **2. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu sekolah SMA di Yogyakarta yaitu SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada dua hal. *Pertama*, sekolah ini memiliki *track record* yang baik dalam prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Hal ini didasarkan kepada hasil observasi yang peneliti lakukan dari berbagai sumber seperti akun media sosial sekolah. *Kedua*, peneliti juga telah mulai berkomunikasi dengan SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Komunikasi awal ini diperlukan untuk ketepatan sekolah yang akan dikaji, serta memungkinkan data yang dibutuhkan terkait sekolah tersebut.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian adalah sumber informasi primer yang memberikan data dan informasi utama mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Sehingga peneliti dapat memperoleh data lapangan yang sesuai dengan fakta dan pengalaman.

Adapun subjek penelitian primer pada penelitian ilmiah ini ialah :

1) Kepala Sekolah

Melalui kepala sekolah peneliti akan mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Melalui wakil kepala sekolah, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data-data peserta didik yang mendapatkan prestasi akademik dan non-akademik.

3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Melalui wakil kepala sekolah, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data-data kurikulum yang diterapkan di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

4) Wali Kelas

Melalui wali kelas, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar peserta didik di dalam kelas dan prestasi-prestasi apa yang pernah mereka capai.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Teknik observasi yang digunakan adalah semi partisipan untuk melengkapi serta menganalisis hasil wawancara yang diperoleh dari informan. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak berperan langsung dalam kegiatan subjek penelitian. Tiga langkah pengamatan yang

dilakukan peneliti bersifat deskriptif dan terarah untuk memperoleh gambaran realitas yang akurat dan objektif mengenai struktur sekolah dan prasana sekolah.<sup>6</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan yang mampu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

Teknik observasi yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh studi pendahuluan yang meliputi observasi keadaan sekolah, pencapaian prestasi peserta didik, dan tata tertib yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti juga mengamati proses arahan dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam mengkoordinir siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

#### **b. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, staff dan wali kelas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Peneliti sebelumnya memberikan kisi-kisi pertanyaan yang dikembangkan ketika wawancara dengan subjek penelitian dan informan disiapkan dan digunakan oleh peneliti. Subjek

---

<sup>6</sup> “Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI,” accessed June 6, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305#>. Hlm. 177

penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wali kelas.

Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan faktual tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka dan guru untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik, selain itu mengetahui apa saja pencapaian-pencapaian prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

### **c. Dokumentasi**

Studi ini juga mencakup pencarian informasi dan data untuk membantu peneliti memahami strategi kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Pencarian ini dilakukan dengan menggunakan sumber yang relevan. seperti Buku, dokumen kelembagaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan laporan tahunan atau laporan kerja kepala sekolah yang membawahi laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi online di website sekolah. Untuk data umum sekolah, seperti sarana prasarana, jumlah guru, sejarah sekolah, keadaan sekolah peneliti memperoleh data dari website sekolah sedangkan untuk data yang bersifat *privat*, seperti data prestasi siswa, rancangan kegiatan sekolah, data guru dan karyawan, diperoleh dari bagian administrasi di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

## **5. Penjamin Keabsahan Data**

Ketika melakukan penelitian kualitatif tentu berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif tidak sekaku dibandingkan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, masalah dapat berubah setelah penggunaan lapangan karena ada sesuatu yang lebih penting dan mendesak daripada yang ditetapkan, atau karena beberapa masalah hanya dirumuskan sebagian.

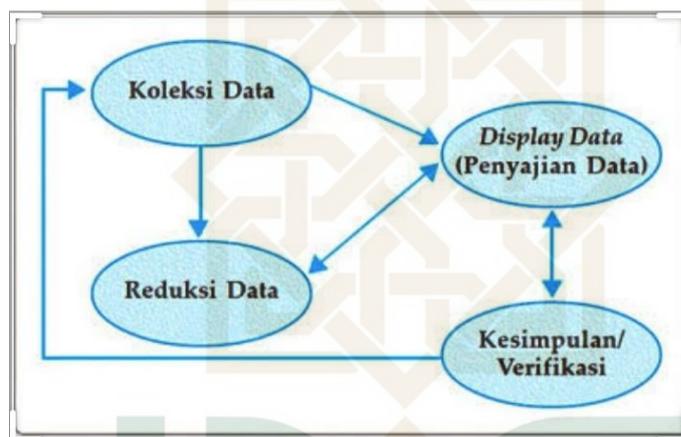
Dalam melakukan wawancara atau observasi. Situasi sosial dengan karakteristik, pelaku, tempat, dan aktivitas tertentu yang memungkinkan terjadinya perbedaan kontekstual dan semantik dari proses penelitian. Oleh karena itu, kita perlu terus memeriksa kebenaran data untuk memastikan tidak ada informasi yang salah atau informasi yang keluar dari konteks.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dimaksudkan untuk verifikasi data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara, triangulasi sumber dimaksudkan untuk mengkroscek data yang diperoleh dari sumber berbeda, termasuk informan berbeda, dan rekaman atau dokumen.

## **6. Analisa Data**

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisa data. Data dalam bentuk transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dokumentasi foto dan video, serta dokumen dan terkait lainnya akan dianalisis secara

kualitatif. Model analisis yang akan digunakan merujuk ke Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing. Sorting, coding dan categorizing akan menjadi bagian bagian proses analisis data. Data yang telah terpilah tersebut ditampilkan untuk memudahkan proses interpretasi/ pemaknaan dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1.1 Proses Analisa Data Menurut Miles dan Huberman

Sumber : Prof. Dr. Sugiyono, 2005

## 7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan selama proses penelitian.

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya, ialah :

### 1. Research idea

Langkah awal dimana peneliti menentukan ide berdasarkan pokok permasalahan yang peneliti temukan dilapangan.

Permasalahan ini difokuskan pada permasalahan secara umum yang kemudian diperkecil.

## 2. Literature review

Kajian literatur merupakan proses dimana peneliti melakukan penelaahan terhadap naskah-naskah ilmiah yang berkaitan dengan ide atau permasalahan yang peneliti temukan dilapangan

## 3. Theoretical formulation of the research problem

Setelah peneli melakukan telaah studi literatur maka peneliti melakukan perumusan masalah secara teoritis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan.

## 4. Empirical research questions

Langkah ini merupakan kelanjutan dari langkah sebelumnya dimana peneliti melakukan perumusan masalah berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan. Dimana, pertanyaan disusun berdasarkan proses yang terjadi, dan permasalahan yang muncul.

## 5. Research design

Penelitian ini menggunakan desain study kasus, survey atau riset aksi. Desain yang di pilih akan menentukan tehnik pengumpulan data dan analisa data pada tahapan penelitian selanjutnya.

## 6. Data collection

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Dimana langkah ini dilakukan dengan teknik yang disesuaikan dengan desain penelitian dan kepentingan data untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya. Ketersediaan data, kedalaman data, keberagaman data, dan kerincian data akan sangat memengaruhi proses analisis data pada tahap berikut.

## 7. Data analysis

Pada tahap analisis, data yang telah terkumpul di sortir, di pilah, di koding dan di kategorisasi berdasarkan kriteria tertentu. Melalui proses ini maka diharapkan dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 8. Answering the empirical research question.

Pada tahap ini peneliti mencoba mengidentifikasi sejauh mana pertanyaan empiris (rumusan masalah) yang diajukan sebelumnya telah terjawab berdasarkan analisis data. Apabila data yang diperoleh belum menjawab seluruh pertanyaan, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

## 9. Theoretical interpretation of the result

Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan kerangka teori yang relevan untuk menginterpretasi, membahas dan

mengomentari temuan penelitiannya. Interpretasi teoritis ini akan membuat hasil lebih sesuai dengan teori yang telah ditetapkan.

#### 10. Comparison with earlier research

Temuan penelitian dan interpretasi teoritis yang mengiringinya akan di bandingkan dengan apa yang di temukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana peneliti akan menemukan kelebihan dan kekurangan terhadap penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sebelumnya dan untuk menguatkan penelitian yang telah peneliti lakukan.

#### 11. Conclusion

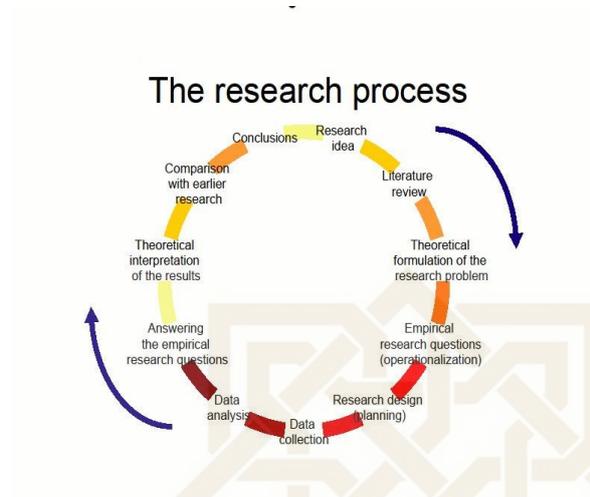
Tahap terakhir dari proses penelitian adalah penarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan lebih bersifat induktif, namun tidak menganalisis. Kesimpulan dibangun berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan teori yang telah ditelaah. Gambaran prosedur penelitian adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>7</sup>[https:// images.app.google/Zc1Z2Kb6knGg3UA](https://images.app.google/Zc1Z2Kb6knGg3UA)

Gambar 1.2 Proses Penelitian



Sumber gambar: <https://www.pinterest.com/pin/397020523377164978/>

## 8. Sistematika Pembahasan

**BAB I** akan memuat tentang latar belakang masalah dari penelitian mengenai “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik SMAIT Abu Bakar Yogyakarta” selain itu, bab ini juga akan menjabarkan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian.

**BAB II** memuat deskripsi terkait teori-teori tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah, prestasi akademik dan non-akademik serta strategi kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.

**BAB III** pada bab ini akan mengkaji mengenai gambaran umum dari SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, seperti sejarah berdirinya, visi misi,

sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan yang ada disekolah tersebut.

**BAB IV** pada bab ini akan meninjau mengenai hasil penelitian yang terdiri dari pemaparan dari hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

**BAB IV** penjelasan dari kesimpulan penelitian dan kemudian saran peneliti untuk perbaikan dimasa mendatang akan dipaparkan dalam bab ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, yaitu, (a) Perencanaan, perencanaan dilakukan dengan membuat rencana strategi sekolah yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dan kemudian membentuk kepanitiaan program kegiatan yang sesuai dengan kapasitas dan kompetensi. (b) Pelaksanaan, pelaksanaan merupakan tahap lanjutan dari perencanaan. Pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan untuk menunjang prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Pelaksanaan ini dilakukan pada program kegiatan sekolah, seperti pembinaan OSIS dan pembinaan ekstrakurikuler. (c) Evaluasi, Evaluasi dilaksanakan untuk menilai kembali kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan secara mingguan, bulanan atau tahunan. Pada setiap kegiatan evaluasi akan dimintai laporan pertanggungjawaban.

2. Implikasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dilihat dari pencapaian-pencapaian siswa diberbagai event perlombaan, dan keaktifan siswa diberbagai ekstrakurikuler sekolah serta kesuksesan siswa untuk masuk keperguruan tinggi yang negeri yang diharapkan.
3. Kunci keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik mencakup empat poin penting, diantaranya: (a) Komunikasi, kepala sekolah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta memiliki hubungan komunikasi yang sangat baik dengan guru, staff dan peserta didik.(b) Kedisiplinan, kepala sekolah merupakan sosok pemimpin yang disiplin dan menetapkan aturan yang sesuai dengan kebutuhan dan menjalankannya dengan baik. (c) Mendengar, sebagai pemimpin yang baik kepala sekolah selalu mendengarkan masukan dari bawahannya, dan tidak cepat mengambil keputusan tanpa ada pertimbangan dari yang lainnya. (d) Berbenah, kepala sekolah selalu melakukan perubahan yang menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Tidak menutup diri untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

## B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan guru konsisten untuk terus memberikan motivasi kepada peserta didik agar mau mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dan mengupayakan mereka untuk mendapatkan prestasi akademik dan non-akademik. Guru juga harus mampu menyesuaikan kondisi dan kebutuhan siswa, mendukung semua kegiatan yang mereka lakukan, selagi itu masih bersifat positif.
2. Bagi siswa, diharapkan bisa lebih konsisten dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tidak cukup hanya mengikuti aktivitas belajar didalam kelas, siswa juga harus aktif untuk mengikuti kegiatan diluar kelas dan diluar sekolah. Hal ini untuk merangsang perkembangan kognitif dan psikomotorik siswa dan mendapatkan prestasi akademik dan non-akademik yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih baik lagi untuk meneliti lebih jauh mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik dengan harapan agar bisa memberikan kontribusi yang lebih baik untuk motivasi lembaga lain agar bisa mengikuti ketertinggalan. Untuk itu, perlu adanya kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah dalam meraih tujuan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Izmah. “Korelasi Antara Potensi Akademik, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas x Program Unggulan MAN Tambakberas Jombang.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Alim, Azizil. “Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2.” Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015. Accessed June 6, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3258/>.
- Arifin, Zainal. “Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idāriyah Dalam Al-Qur’an.” Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ..., 2019.
- Aryawan, I Wayan. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 5, no. 2 (December 30, 2019): 132.
- Bello Pintado, Alejandro, Pedro Garrido-Vega, and Javier Merino. “Process Control and Quality Performance: The Role of Shop-Floor Leadership Practices.” *Total Quality Management & Business Excellence* 31 (March 14, 2018): 1–18.
- Djordjevic, Predrag, Marija Panić, Sanela Arsic, and Živan Živković. “Impact of Leadership on Strategic Planning of Quality.” *Total Quality Management and Business Excellence* 31 (June 20, 2018).
- Endang, Soetari. “Model Kepemimpinan & Sistem Pengambilan Keputusan.” Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Eristiyan, Aga. “Hubungan Persepsi Tentang Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Smp Islam Yayasan Kesejahteraan Sosial (Yks) Depok” (n.d.).
- Husna, Uray, and Wahyudi Wahyudi. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Program Ekstra Kurikuler

- Barbasis Satya Dan Darma Pramuka.” PhD Thesis, Tanjungpura University, 2014.
- Hutahaean, Wendy Sepmady, and M. Th SE. *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book, 2021.
- Irmim, Soejitno, and Abdul Rochim. “Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional.” *Yogyakarta: Batavia Pers* (2004).
- . “Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional.” *Yogyakarta: Batavia Pers* (2004).
- ISLAMI, FATIH NASHRUL. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sman 1 Kedungwaru Tulungagung” (2018).
- Lahtero, Tapio and Kuusilehto-Awale. “Realisation of Strategic Leadership in Leadership Teams’ Work as Experienced by the Leadership Team Members of Basic Education Schools.” *School Leadership and Management* 33 (November 1, 2013).
- Majid, Abdul. “Strategi Pembelajaran.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Makawimbang, Jerry H. “Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu.” *Bandung: Alfabeta* 22 (2012).
- Marno, and Triyo Supriyatno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama, 2008.
- Mulyasa, Enco. “Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional.” *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2007).
- Mulyasa, H. Enco. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Nafi’ah, Zahrotun, and Totok Suyanto. “Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokerto” 03 (2014).

- Robbins, Stephen, Timothy A. Judge, Bruce Millett, and Maree Boyle. *Organisational Behaviour*. Pearson Higher Education AU, 2013.
- Rosyid, Moh Zaiful. *Prestasi Belajar (Edisi 2)*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Sagala, Syaiful. “Kemampuan Guru Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan.” *Alfabeta, Bandung* (2009).
- . “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah” (2013).
- Salusu, J. “Pengambilan Keputusan Stratejik Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit.” Grasindo. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Somad, Rismi, and Donni Juni Priansa. “Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Bandung: Alfabeta* (2014).
- Winkel, W. S. “Psikologi Pengajaran.” Text. Media Abadi, 2007. Yogyakarta. Last modified 2007. Accessed June 6, 2023. [http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=6359](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6359).
- Yuli Astuti, Mia, Ikke Pradima Sari, and Rizki Anfani Fahmi. “Pemetaan Asal Sekolah, Prestasi Akademik Dan Non Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Input Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.” *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2, no. 1 (September 14, 2020): 250–262.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia / Departemen Pendidikan Nasional | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed June 6, 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/Detailopac.aspx?Id=24761>.
- “Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif [Sumber Elektronik].” Accessed June 7, 2023. <https://edeposit.perpusnas.go.id/collection/manajemen-kepemimpinan-kepala-sekolah-konsep-strategi-dan-inovasi-menuju-sekolah-efektif-sumber-elektronis/106529>.

“Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed June 6, 2023.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305#>.

“Permendikbud No. 48 Tahun 2010 Tentang Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 [JDIH BPK RI].” Accessed June 6, 2023.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163928/permendikbud-no-48-tahun-2010>.

“Strategic Management = Manajemen Strategis : Fred R. David ; Penerjemah, Kwan Men Yon ; Copy Editor, Resthi Widyaningrum | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed June 6, 2023.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=371271#>.